

89/

DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA



LAPORAN
KAJIAN PERSEPSI TERHADAP KEBERADAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh
Mahfud Syahbuddin
Mas Mahdi
Zainul Ittihad Amin
Rosa Tosaini



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Desember 1986

UNIVERSITAS TERBUKA

Su kahn



**DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA**

**LAPORAN
KAJIAN PERSEPSI TERHADAP KEBERADAAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

3 FEB 1986

UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh
Mahfud Syahbuddin
Mas Mahdi
Zainul Ittihad Amin
Rosa Tosaini

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Desember 1986**

KATA PENGANTAR

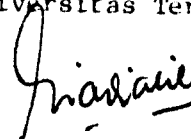
Universitas Terbuka merupakan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Selain itu juga merupakan suatu langkah baru dalam dunia pendidikan kita. Keberadaannya belum banyak dikenal baik oleh kelompok yang memerlukan maupun kelompok lainnya. Kelompok yang memerlukan atau yang berkepentingan disini adalah lulusan SMTA yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja. Oleh karena itu penelitian Tentang Persepsi Keberadaan UT ini dipandang perlu dalam tahap-tahap permulaan ini.

Pada tempatnyalah saya disini mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Rektor UT yang telah memberikan dukungan sepenuhnya terhadap kelancaran penelitian ini. Begitu pula kepada saudara Mahfud Syahbuddin sebagai koordinator dan mereka yang terlibat dari awal sampai akhir dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Terakhir tetapi tidak kurang pentingnya saya ucapkan terima kasih kepada siswa SMA di DKI Jakarta, Mahasiswa Universitas Indonesia, Mahasiswa IKIP Jakarta, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta dan Mahasiswa Unika Atmajaya Jakarta yang telah membantu sebagai responden dalam penelitian ini.

Mudah-mudahan laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Desember 1986
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat
Universitas Terbuka,



DR. ARIA DJALIL

NIP. 130 364 776

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. MASALAH	4
C. TUJUAN	6
D. METODOLOGI	6
BAB II HASIL PENEMUAN KAJIAN	
A. PERSEPSI SISWA SMA	8
B. PERSEPSI MAHASISWA PTN/PTS	12
C. PERSEPSI MAHASISWA UT.....	18
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN DAN SARAN	27
B. DAFTAR TABEL	31
C. KUESIONER	34

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Terbuka adalah Universitas Negeri, didirikan pada tanggal 4 September 1984 berdasarkan SK Presiden No. 41/1984. Keberadaan UT merupakan suatu langkah baru pada dunia pendidikan umumnya dan pendidikan tinggi khususnya. Langkah baru dalam arti bahwa UT mempunyai sistem yang berbeda dari PTN lain. UT menitik beratkan pada individu sebagai fokus sistem belajar mandiri yang ditunjang oleh perangkat teknologi pendidikan.

Perbedaan hakiki UT dengan PTN lain adalah pada input dan proses, sedangkan outputnya sama. Dengan kata lain UT dengan input dan proses yang berbeda dengan PTN lain harus menghasilkan output yang sama. Oleh karena itu perlu adanya usaha yang sungguh-sungguh baik dari pihak penyelenggara maupun dari pihak mahasiswa.

Langkah baru tersebut dapat dilihat pada hal-hal sbb:

1. Organisasi Belajar

Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) menuntut belajar secara individual yang tinggi. Para pengelola UT berkewajiban memberikan kemudahan-kemudahan itu berupa penyajian materi pelajaran (modul), fasilitas dan sarana penunjang lainnya untuk mengkondisi mahasiswa dalam belajar mandiri. Di samping itu mahasiswa UT dituntut untuk memiliki "dinamika psikis" suatu dinamika yang menyebabkan mahasiswa tergerak hatinya untuk belajar, untuk terus menerus belajar tanpa dorongan dari luar.

2. Motivasi

.....motivation refers to factors regulating people's readiness to expend energy on a particular task at a particular time, not directly to their longterm goals or expectation, which could, in principle, be identical for distance education and face-to-face education. People engaged in conventional face-to-face

education are surrounded by familiar cues associated with learning (a physical setting specifically dedicated to learning activities, the presence of a professional teacher books and other learning materials etc).

..... Motivation is largely determined by levels of previous success or failure and expectation of present or future success or failure. Thus, the presence of a teacher who is in a position to waken hope of success, remove, frustrating blackages, or restructure a task so that an initial success can be obtained, is of considerable importance in motivating learning 1).

Mahasiswa UT menghadapi lingkungan fisik dan psikis yang berbeda dengan mahasiswa PTN lain. Mahasiswa tidak tergiring oleh lingkungan fisik dan psikis seperti jadwal yang ketat, dosen yang disegani, teman-teman seperkulihan, kampus yang indah. Mahasiswa UT menghadapi lingkungan yang ragam dan penuh pilihan. Mereka harus mampu membangun motivasi internal untuk menjadi mahasiswa yang berhasil.

3. Proses Belajar dan Proses Komunikasi

The most obvious aspect of communication in distance education is that it is not face-to-face! As a result, teacher and learner exchange information mainly by written language backed up by diagrams and the like (frequently printed learning materials), less commonly by spoken language (audio tapes, film, video tapes, etc) and even less commonly non verbally 2).

-
- 1) Arthur J. Cropley, Thomas N. Kahl, Distance Education and Distance learning; Some Psychological Consideration, Vol. 4 No. 1, 1983 hal 31.
 - 2) Ibid halaman 33

Dalam proses belajar komunikasi mahasiswa UT jarang bertemu dengan dosennya. Kesempatan bertemu hanya satu kali dalam 2 bulan, itupun kalau kesempatan bertemu muka ini dimanfaatkan oleh mahasiswa. Mahasiswa UT lebih banyak kontak langsung dengan modul, kaset televisi, radio, dan media cetak lainnya. Keuntungan akibat kontak langsung ini mahasiswa UT ditempa untuk menjadi pribadi yang independen, tidak bergantung pada dosen.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi terhadap hasil belajar mahasiswa UT dilakukan dengan mengadakan tugas mandiri dan ujian akhir semester. Tugas mandiri berbobot 20 % dan ujian akhir semester berbobot 80 % dari nilai akhir semester.

Pemeriksaan hasil ujian akhir dilakukan dengan komputer. Oleh karena itu mahasiswa UT akan menerima hasilnya dalam bentuk angka akhir atau nilai akhir semester dari hasil belajar mereka, tanpa ada komentar dari si pemeriksa (komputer). Mahasiswa dituntut untuk menggerakkan diri sendiri, mengatur kecepatan diri sendiri ke arah tujuan yang akan dicapai.

Keberadaan UT baik statusnya Universitas Negeri maupun sistemnya yang merintis langkah baru tidak akan begitu saja diterima dengan tangan terbuka oleh masyarakat kita. Masyarakat akan bertanya-tanya, apa UT itu ?

Bagaimana proses belajarnya? Bagaimana sistem evaluasinya dan sebagainya.

B. MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas timbul masalah yaitu keraguan dari masyarakat tentang langkah baru yang diterapkan UT. Keraguan ini menimbulkan tanggapan atau persepsi dari berbagai lapisan masyarakat tersebut terhadap keberadaan UT, terutama lapisan masyarakat yang mempunyai kepentingan dan harapan terhadap keberadaan UT. Lapisan masyarakat itu adalah mahasiswa UT itu sendiri mahasiswa PTN/PTS dan siswa SMA terutama siswa kelas III.

Persepsi yang timbul dari masyarakat tadi mungkin sama atau mungkin juga berbeda. Perbedaan persepsi itu disebabkan karena:

1. Motivasi

Seorang akan berbeda persepsinya terhadap keberadaan UT dengan orang lain karena motifnya. Bagi orang yang bekerja akan menyatakan UT lebih baik dari PTN lain dalam hal penyajian bahan belajar. Atau dengan kata lain SBJJ akan lebih baik dari tatap muka, karena bagi orang yang bekerja tidak mempunyai waktu untuk menghadiri kuliah tatap muka.

2. Attitude/sikap

Bagi seseorang yang sikap mandiri kuat akan berbeda persepsinya terhadap keberadaan UT dengan orang yang sikap mandiri lemah, ingin disuapi oleh dosen dengan ilmu yang dia kehendaki.

3. Opini

Persepsi seseorang akan dipengaruhi oleh opini atau pendapat umum. Kalau pendapat umum mengatakan bahwa UT lebih baik daripada Universitas Swasta, maka persepsi seseorang akan menyatakan ikut berpersepsi serupa itu.

4. Respek

Respek atau hormat yaitu suatu kebanggaan. Seseorang akan bangga terhadap pilihannya, terhadap pekerjaannya, terhadap sekolahnya, rasa bangga ini disebabkan karena merasa lebih dari yang lain.

Keempat unsur tersebut di atas akan menentukan, corak persepsi seseorang.

Keberadaan UT ditinjau sebagai suatu sistem. Suatu sistem terdiri dari input, proses dan output. Untuk memperjelas hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap keberadaan UT, baiklah kita lihat bagan seperti di bawah ini :

Hal-hal yang mempengaruhi persepsi

Yang mempengaruhi persepsi	Mhs. UT	Mhs. Non UT	Siswa SMA
a. Motivasi	v	v	v
b. Attitude/sikap	v	v	v
c. Opini	v	v	v
d. Respek	v	v	v

Di bawah ini digambarkan hubungan antara persepsi dengan keberadaan UT.

Persepsi	Keberadaan UT		
	Input	Proses	Output
a. Motivasi	UT, Siswa	UT, Non UT, Siswa	UT, Non UT
b. Attitude	UT, Siswa	UT, Non UT, Siswa	UT, Non UT
c. Opini	UT, Siswa	UT, Non UT, Siswa	UT, Non UT
d. Respek	UT, Siswa	UT, Non UT, Siswa	UT, Non UT

Masalah tadi dapat diperinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian seperti di bawah ini :

1. Adakah rasa bangga pada diri mahasiswa UT ?
2. Bagaimana harapan mahasiswa UT ?
3. Bagaimana harapan siswa SMA kelas III terhadap UT ?
4. Bagaimana harapan dan kepentingan mahasiswa PTN/PTS terhadap UT ?

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Berdasarkan masalah tersebut di atas, kajian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan UT, baik terhadap input proses dan outputnya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran umum tentang sikap dan perhatian masyarakat terhadap keberadaan UT.
- b. Untuk memperoleh pendapat dan tanggapan tentang sistem belajar di UT.
- c. Memperoleh gambaran bandingan pendapat dan persepsi masyarakat terhadap keberadaan UT.
- d. Memberi motivasi pada mahasiswa UT dalam belajar dengan menunjukkan pendapat mahasiswa lain dan siswa SMA terhadap UT.

D. METODOLOGI

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam kajian ini adalah mahasiswa UT, mahasiswa PTN/PTS dan siswa SMA kelas III yang ada di DKI Jaya.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam kajian ini adalah 300 orang mahasiswa UT, 300 orang mahasiswa PTN, 300 orang mahasiswa PTS, 300 orang siswa SMA Negeri dan 300 orang siswa SMA swasta.

3. Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam kajian ini akan dibuat 3 macam kuesioner yang terdiri dari:

- a. Kuesioner untuk mahasiswa UT
- b. Kuesioner untuk mahasiswa baik mahasiswa PTN maupun mahasiswa PTS.
- c. Kuesioner untuk siswa SMA Negeri dan siswa SMA Swasta

4. Pengolahan Data

Data yang terkumpulkan akan disusun dan dianalisa berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner tersebut di atas.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB II

HASIL PENEMUAN KAJIAN

A. Persepsi Siswa SMA

Sudah dapat dipastikan bahwa seluruh siswa SMA kelas III ingin melanjutkan studi ke suatu perguruan tinggi idamannya. Secara konkrit, dari hasil angket yang disebarakan kepada siswa SMA kelas III di DKI menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (95%) siswa ternyata bercita-cita melanjutkan ke perguruan tinggi, betapapun kondisi kecerdasannya. Pada siswa SMA negeri, persentase ini lebih tinggi lagi, yaitu sebesar 98,2% dibandingkan dengan SMA swasta yang hanya 91,3%.

Kedengarannya memang aneh, karena pada saat pemerintah memberi kesempatan seluas-luasnya untuk menikmati pendidikan sesuai dengan keinginan dan kemampuannya, ternyata masih ada sebagian kecil generasi muda yang menyia-nyiakan kesempatan/peluang tersebut.

Data selanjutnya menunjukkan bahwa sebagian kecil (11,6%) dari mereka yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, memilih PTS sebagai idamannya, baik yang berasal dari SMA Negeri maupun SMA Swasta. Sedangkan sebagian besar sisanya (88,4%), jelas memilih PTN. Ini berarti bahwa PTN, sampai saat ini masih merupakan favorit walaupun sebenarnya banyak PTS yang baik dan mapan. Mungkin, faktor biaya murah di PTN menjadi dasar utama yang dipertimbangkan. Mengenai minat siswa untuk melanjutkan studinya ke UT, ternyata UT pun termasuk perguruan tinggi yang masuk dalam daftar nominasi yang akan dimasuki. Dari data yang ada 70,7% siswa yang menyatakan minatnya memasuki Universitas Terbuka. Menarik sekali karena persentase minat siswa SMA negeri ternyata lebih tinggi daripada siswa SMA Swasta, yaitu 77,8% Negeri, dan 62,2% Swasta.

Dengan melihat angka-angka tersebut, betapa kita, UT khususnya dan Depdikbud pada umumnya merasa lega dan gembira mengingat UT mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan daya tampung

perguruan tinggi sesuai dengan salah satu tujuannya Universitas Terbuka. Namun, besarnya persentase siswa yang berminat memasuki UT tidaklah berarti mereka otomatis mendaftarkan diri ke UT. Ini bisa dijelaskan berdasarkan suatu kasus di suatu tempat di luar DKI. Di tempat tersebut ada 40% siswa SMTA yang baru lulus, mendaftarkan ke UT, ada sebagian yang kebetulan mempunyai kesempatan memperoleh pekerjaan. Dengan angka ini hanya ingin menegaskan bahwa walaupun tempat tersebut bukan Jakarta, yang benar-benar memasuki UT persentasenya cenderung akan lebih kecil dari pada yang berminat. Nampaknya hal ini disebabkan antara lain oleh karena hampir seluruh siswa (95,2%) hanya mengetahui UT serba sedikit, bahkan ada 2,9% yang tidak mengetahui sama sekali. Hampir seluruh (95%) siswa menyatakan juga bahwa pengetahuan mereka tentang UT hanya diperoleh dari Televisi dan Surat Kabar. Usaha dari pihak UT sendiri untuk mempromosikan UT kepada siswa, tidak pernah ada. Perbincangan mereka tentang UT yang serba sedikit itu, sebagian besar (67,7%) hanya berlangsung dengan sesama teman sendiri yang notabene awam, baik teman di sekolah maupun di rumah. Dengan gurunya sendiri, tidak bisa diharapkan banyak walaupun ada juga 11,5% siswa yang menyatakan bahwa informasi tentang UT itu diperoleh dari guru mereka. Adapun hal-hal yang dijadikan bahan perbincangan oleh sebagian besar (lebih dari 60%) siswa terutama adalah sebagai berikut :

- cara belajar 96 %
- cara ujian 72,7%
- status UT 66,7%
- program studi 66 %
- mutu 62 %

Sedangkan hal lainnya yang biasa mereka perbincangkan walaupun tidak sering ialah tentang :

- persyaratan masuk 54 %
- masa depan lulusan 51 %
- uang SPP 49,5%
- cara mendaftarkan 49,5%
- lamanya studi 47 %
- kantor UT 35,4%

Melihat angka persentase, ternyata terdapat perbedaan yang cukup tinggi antara yang dibicarakan oleh siswa SMA Negeri dengan siswa SMA swasta. Perbedaan tersebut adalah :

- a. Tentang mutu, SPP, cara pendaftaran, dan lamanya studi, lebih banyak diperbincangkan oleh siswa swasta dengan perbedaan persentase rata-rata sebesar 7,3%.
- b. Sebaliknya, siswa Negeri lebih banyak memperbincangkan tentang masa depan lulusan, kantor UT, cara belajar, dan status UT, dengan perbedaan persentase rata-rata sebesar 6,2%.

Sedangkan mengenai persyaratan masuk, program studi dan cara ujian, persentasenya hanya berbeda 1,1%.

Sebenarnya, lebih banyak (55,4%) siswa yang tidak meragukan UT. Bahkan hampir seluruh (92,1%) siswa SMA ikut menganjurkan teman-temannya yang kebingungan mencari perguruan tinggi, agar masuk UT saja. Pernyataan ini secara positif didukung pula oleh pernyataan lainnya yang menganggap bahwa :

- UT tak akan memerosotkan mutu sarjana 75 %
- UT sebagai PTN 71,9%
- Lulusan UT akan mendapat pasaran kerja 54,5%

Walaupun secara tertulis mereka menyatakan berminat memasuki UT, tidak khawatir dan ragu terhadap UT, namun dalam hatinya nampaknya keraguan itu masih melekat meski dalam kadar kecil, dan belum merasa yakin betul. Keraguan tersebut disebabkan terutama oleh faktor-faktor berikut:

- a. Jarang bertemu dengan sesama mahasiswa di kampus 86,9 %
- b. Jarang kuliah di kampus 86,6 %
- c. Harus banyak belajar mandiri 80,4 %
- d. Masyarakat masih memandang UT lebih rendah daripada PTN lain 69,5 %
- e. Tidak ada kesempatan membentuk organisasi mahasiswa 69,4 %

Dengan melihat faktor tersebut, terutama faktor a, b, c, dan e segera kita dapat menyimpulkan bahwa para calon mahasiswa itu lebih cenderung ingin selalu berkumpul dengan sesama teman baik secara informal maupun formal lewat organisasi mahasiswa. Mereka ingin melihat dan berada di suatu gedung yang bernama kampus, ada dosen, kuliah, dan tidak senang harus banyak belajar sendiri.

Faktor-faktor lain yang mengkhawatirkan, ada juga, akan tetapi, persentasenya kecil sehingga mungkin dapat diabaikan, yaitu :

- UT tidak memandang umur 46,4 %
- Tak ada seleksi masuk 41,2 %
- Keluarga kurang mendorong 39,2 %
- Asal berijazah SMTA 36,1 %
- Masa studi, lama 35,7 %
- Mahasiswa UT tua-tua 30,9 %
- Lulusan UT tidak terjamin 27,4 %
- SPP mahal 18,6 %

Apabila kita perhatikan perbedaan persentase keraguan antara siswa negeri dengan swasta, perbedaannya adalah sebagai berikut:

- a. Siswa SMA Negeri lebih mengkhawatirkan tentang :

- mahal nya SPP
- masa studi di UT lama
- masyarakat masih memandang UT lebih rendah daripada PTN lainnya
- lulusan UT tidak terjamin

Perbedaan persentase rata-rata dengan swasta adalah 10,8 %, artinya secara kuantitatif lebih banyak siswa SMA Negeri yang merasa khawatir daripada siswa SMA Swasta.

b. Sebaliknya, hal-hal yang banyak dikhawatirkan oleh siswa SMA Swasta daripada SMA Negeri adalah tentang :

- seleksi masuk tidak ada
- UT tidak memandang umur mahasiswanya yang masuk
- asal berijasah SMTA
- mahasiswa UT tua-tua

Perbedaan persentase rata-rata antara SMA Swasta dengan Negeri untuk hal-hal yang dikhawatirkan itu adalah 14,7%.

B. Persepsi Mahasiswa PTN/PTS

Perguruan Tinggi merupakan idaman mayoritas siswa yang telah menyelesaikan studinya di SMTA. Mereka berlomba dan bersaing untuk mendapatkan tempat di Perguruan Tinggi tersebut. Namun dari persaingan tersebut tidak seluruh lulusan SMTA dapat ditampung di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta, yang bersifat konvensional (tatap muka).

Gagasan berdirinya UT salah satu diantaranya, bertujuan menampung ledakan lulusan siswa SMTA, tersebut yang tidak tertampung di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) konvensional.

Bagi mereka yang telah tertampung di PTN dan PTS konvensional sudah barang tentu mempunyai setumpuk harapan akan status sosial yang akan disandangnya kelak apabila telah menyelesaikan studinya. Lingkungan serta interaksi mereka dalam lembaga pendidikan tinggi konvensional yang lebih populer di kalangan generasi muda ini, turut membentuk opini mereka terhadap lingkungan pendidikan jarak jauh (non contiguous) yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka.

Untuk melacak sejauh mana persepsi mahasiswa PTN dan PTS terhadap keberadaan UT, telah diambil 162 sampel mahasiswa pada beberapa PTN dan PTS di Jakarta secara random dengan menggunakan angket. Di antara para mahasiswa PTN ini 5,9% pernah memilih UT pada waktu seleksi masuk Perguruan Tinggi sedangkan untuk mahasiswa PTS proporsinya lebih tinggi yaitu 7,8% pernah memilih UT.

Berikut ini persepsi mahasiswa PTN dan PTS tersebut terhadap keberadaan Universitas Terbuka mencakup variabel informasi, variabel input, proses dan hasil langsung dari produk UT.

1. Informasi tentang Universitas Terbuka

Universitas Terbuka didirikan pada tanggal 4 September 1984. Bahkan Presiden Soeharto yang meresmikan berdirinya UT dan diliput oleh berbagai media masa elektronik maupun cetak.

Pada umumnya mahasiswa PTN dan PTS tahu sedikit tentang UT. Tidak kurang dari 76,8% mahasiswa PTN dan 86% mahasiswa PTS menyatakan hal ini. Sedangkan yang menyatakan tahu banyak tentang UT, mahasiswa PTN sebanyak 23,2% dan mahasiswa PTS sebanyak 13,2%. Pengetahuan tentang UT bersumber dari media informasi terbanyak dari surat kabar di atas 70% baik mahasiswa PTN maupun PTS. Informasi tentang UT diperoleh melalui TVRI menduduki tempat kedua yaitu; mahasiswa PTN 20,5% dan mahasiswa PTS 26,7%.

Status Universitas Terbuka sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pada umumnya diketahui oleh mereka. Hampir seluruh mahasiswa PTN dan PTS menyatakan hal ini. Oleh karena itu di antara mereka pernah mencoba untuk memilih UT melalui seleksi masuk Perguruan Tinggi, akan tetapi pilihan terakhir dijatuhkan pada perguruan tinggi yang bersifat *contingous* atau tatap muka.

2. Pendaftaran dan seleksi masuk UT

UT tidak mengenal "entrance examination" ujian masuk. Prinsip yang dianut adalah menerima mahasiswa sejumlah yang berminat untuk memasuki UT asal ia mempunyai ijazah SMTA dan memenuhi persyaratan lainnya. Tradisi baru semacam ini menimbulkan pula keraguan bagi mahasiswa PTN dan PTS. Ada kecenderungan bahwa mutu seorang lulusan Universitas dinilai dari tingkat kesulitan atau *relative difficulty* tatacara memasuki universitas tersebut. Makin sulit dan makin tinggi persyaratannya, maka makin dianggap hebat universitasnya dan pada gilirannya makin bermutu sarjana yang dihasilkannya. Dengan kata lainnya *issue* yang menjadi dasar argumentasi di sini adalah rendah dan beragamnya "cognitive entry

behavior (lihat bloom; 1974, 1976) dari mahasiswa UT di banding dengan mahasiswa Universitas konvensional. Sebagian besar (55,3%) mahasiswa PTN menyatakan betul dan betul sekali asumsi ini, dan yang menyatakan kurang betul sebanyak 35,3%. Sedangkan bagi mahasiswa PTS yang menyatakan betul dan betul sekali proporsinya hampir-hampir berimbang dengan yang menyatakan kurang betul yaitu 47,2% menyatakan betul dan betul sekali dan 46,8% menyatakan kurang betul.

Pendapat mahasiswa PTN dan PTS tentang seleksi masuk UT; mahasiswa PTN yang menyatakan mudah 49,4% dan mahasiswa PTS 42,1%. Sedangkan yang lainnya baik PTN maupun PTS seleksi masuk UT dan Perguruan Tinggi konvensional sama saja.

Dalam perbincangan sehari-hari antara mahasiswa PTN dan PTS dengan keluarga, teman dan dosen, UT merupakan topik yang cukup menarik. Proporsi mahasiswa PTN 96,5% dan PTS 88,3% pernah memperbincangkan UT dengan keluarga, teman dan dosen di tempat mereka kuliah. Topik-topik yang banyak diperbincangkan tentang UT adalah persyaratan masuk, kantor/kampus, cara belajar, status PT, program studi yang ada, uang SPP, cara pendaftaran, cara ujian, mutu, masa depan lulusan, lama belajar sampai jadi sarjana, umur mahasiswa, sistem perkuliahan, sistem evaluasi, waktu/hari diselenggarakan tutorial, dan kontak antara mahasiswa dengan dosen.

3. Mahasiswa, Kampus dan Bahan Belajar

Penyelenggaraan UT berbeda dengan universitas konvensional (tatap muka). Perbedaan tersebut dapat dilihat dalam proses instruksionalnya yaitu diselenggarakan dengan sistem belajar jarak jauh (SBJJ). Pokok-pokok sistem ini di mana mahasiswa mempelajari bahan belajar atau modul (self instructional learning materials), kegiatan belajar kelompok, tutorial dengan frekuensi yang sangat minim, mengerjakan tugas mandiri (take home assignment) serta mengikuti ujian. Sistem belajar seperti ini

pada umumnya banyak diikuti oleh mereka yang sudah bekerja dan dewasa (Holmberg, B. 1982). Oleh karena itu mahasiswa mahasiswa PTN dan PTS banyak memperbincangkan umur mahasiswa UT yang umumnya sudah dewasa dan sudah bekerja. Rata-rata umur mahasiswa UT 30 tahun dan lebih 60% sudah bekerja (Aria Djalil dkk, 1985). Faktor umur mahasiswa turut memberikan keraguan bagi mahasiswa PTN dan PTS akan keberhasilan Mahasiswa UT dalam menyelesaikan studinya. Proporsimahasiswa PTN yang menyatakan hal ini yaitu 30,4% dan mahasiswa PTS sebanyak 46,5%.

Kampus Universitas yang merupakan tempat terjadinya interaksi antar civitas akademika suatu perguruan tinggi baik yang bersifat intra maupun extra kurikuler tidak dimiliki oleh UT. Tempat kegiatan yang ada hanya tempat kegiatan administratif UPBJJ yang umumnya diberikan hak pakai oleh Perguruan Tinggi tempat UPBJJ berkedudukan atau instansi lainnya yang memungkinkan memberikan kemudahan bagi UPBJJ tersebut. Hal ini menjadi perbincangan mahasiswa PTN dan PTS yang cukup dominan. lebih dari 75% mahasiswa PTN dan 66% mahasiswa PTS menyatakan hal ini.

Bahan belajar mahasiswa UT berupa bahan belajar cetak dan dengar (audio) yang telah disusun sedemikian rupa sebagai suatu paket yang diberikan nama modul. Sebahagian besar (66,7%) mahasiswa PTN pernah melihat modul ini. Akan tetapi pada mahasiswa PTS hanya sebahagian kecil (39%) pernah melihat modul mahasiswa UT. Ditanya tentang apakah mereka pernah membaca modul, mahasiswa PTN yang menjawab "ya" sebanyak 53,6% dan mahasiswa PTS sebanyak 37%. Tentang materi dalam modul tersebut yang telah mereka baca umumnya dinilai bermutu. Lebih dari 91,5% mahasiswa PTN menyatakan modul mahasiswa UT bermutu dan bermutu sekali. Sedangkan pada mahasiswa PTS mereka yang berpendapat bermutu dan bermutu sekali sebanyak, 76,7%.

Di dalam interaksi belajar mengajar antara mahasiswa dengan dosen modul UT turut dibicarakan baik di PTN maupun di PTS. Sebahagian besar (53,6%) dosen PTN mengomentari modul tersebut

positif dan 46,6% mengomentarnya biasa saja. Sedangkan pada PTS dosen yang memberikan komentar positif sebanyak 52,2%, negatif 4,3% dan biasa 43,5%. Walaupun modul-modul UT dinilai bermutu dan dikomentari positif akan tetapi sedikit atau sebahagian kecil di antara para dosen PTN dan PTS tersebut menganjurkan mahasiswanya untuk membaca modul yang relevan bagi mereka. Umumnya modul UT tersebut yang relevan bagi mereka digunakan sebagai bahan bacaan atau bahan belajar tambahan. Selain itu para mahasiswa PTN dan PTS pernah mendengar kaset bahan belajar UT walaupun proporsi yang menyatakan hal ini sedikit yaitu mahasiswa PTN 17,9% dan PTS 42,%.

4. Proses Belajar Universitas Terbuka

Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) menekankan kepada mahasiswa untuk belajar mandiri dan belajar kelompok. Bantuan belajar (baca bimbingan belajar) yang diberikan oleh tutor dalam frekuensi yang sangat minim, dan bersifat sukarela bagi mahasiswa untuk mengikutinya. Sistem tutorial dengan frekuensi yang sangat minim ini kurang menarik mahasiswa usia kelompok muda, karena belum terbiasa atau belum bisa belajar mandiri. Jadi interaksi antara dosen dan mahasiswa yang sangat intensif seperti pada perguruan tinggi konvensional masih merupakan idola. Selain itu adanya kampus tempat kegiatan dan organisasi mahasiswa cenderung mempunyai daya pikat yang tinggi bagi mahasiswa PTN dan PTS ini. Hal ini dapat ditunjukkan dengan ada diantara para responden mahasiswa PTN dan PTS ini pernah memilih UT akan tetapi pilihan di jatuhkan kepada perguruan tinggi tatap muka walaupun itu PTS. Dapat pula diungkapkan di sini ada lima alasan yang menonjol atau dominan, mengapa mereka tidak masuk ke UT, yaitu:

	PTN	PTS
a. Jarang kuliah di kampus	77,2%	86,3%
b. Jarang bertemu dengan dosen, teman, atau tutor	89,0%	82,2%

c. Harus banyak belajar mandiri	71,2%	71,6%
d. Kesempatan untuk membentuk organisasi mahasiswa terbatas	72,4%	79,2%
e. Identitas mahasiswa tidak jelas	62,8%	69,9%

Kenyataan di atas didukung pula oleh data empirik (KST, 1986) bahwa mahasiswa yang banyak hadir dalam tutorial tatap muka di UPBJJ adalah kalangan mereka yang mempunyai umur relatif muda. Begitu pula mereka yang tergabung dalam kelompok belajar pada umumnya mereka yang berusia relatif muda.

5. Hasil langsung produk UT

Hasil belajar di suatu lembaga pendidikan diukur dengan ujian atau tes yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan. Cara ujian, mutu lulusan dan masa depan lulusan UT menjadi perbincangan di kalangan mahasiswa PTN dan PTS. Ditanya tentang apakah ada kemungkinan lulusan UT akan memerosotkan nilai atau mutu sarjana, mahasiswa PTN sebahagian besar (75,9%) menyatakan mungkin sedangkan hampir sebahagian (49,3%) mahasiswa PTS menyatakan mungkin pula. Mahasiswa PTN yang menyatakan tidak mungkin sebanyak 20,5% dan mahasiswa PTS sebanyak 48,0%.

Hal ini dapat dipahami karena mereka (mahasiswa) belum banyak memahami standar mutu suatu lulusan. Peninjauan mereka cenderung melihat dari segi keragaman mahasiswa, proses interaksi yang tidak intensif antara dosen dan mahasiswa. Mutu suatu lulusan lembaga pendidikan sebenarnya ditentukan oleh bahan belajar dan sistem ujian yang dilaksanakan. Makin bagus atau baik bahan belajar yang diberikan kepada mahasiswa dan dibarengi dengan sistem ujian yang standar mutunya tidak diragukan karena faktor subyektifitas akan menentukan mutu yang baik pula. Data empiris pusat penelitian (KST, 1986) mendukung masalah ini, di mana bahan belajar UT diakui cukup bermutu oleh masyarakat pendidikan tinggi, dan sistem ujian yang sangat obyektif. Selain itu claim mengenai heterogenitas mahasiswa-mahasiswa UT tidak membawa dampak negatif terhadap hasil belajar.

C. Mahasiswa UT

1. Identitas dan latar belakang

Dalam kajian ini jumlah kuesioner yang berhasil dikumpulkan sebanyak 102 eksemplar yang diisi oleh mahasiswa UT dari berbagai program studi.

a. Jumlah mahasiswa

Jumlah mahasiswa Program Ekonomi dan Studi Pembangunan yang menjadi responden adalah sebanyak 21,6% Mahasiswa Administrasi Negara 20,6%, Mahasiswa Administrasi Niaga 34,3% dan mahasiswa program Statistik Terapan sebanyak 23,5%. Dan para mahasiswa tersebut sebagian besar adalah mahasiswa angkatan 1984/1985 (57,8%) dan sebagian lagi adalah mahasiswa angkatan tahun 1985/1986 sebanyak 42,2% (lihat tabel 1).

b. Jenis kelamin dan Status Perkawinan

Dalam kajian ini ternyata jumlah responden yang paling banyak mengembalikan kuesioner sebagian besar adalah pria (81,4%) dan sisanya wanita sebesar 18,6% (tabel 2), dan status perkawinan yang dinyatakan oleh para mahasiswa sebagian besar menyatakan belum kawin (60,8%) dan sebagian kecil (39,2%) menyatakan sudah kawin (tabel 3).

c. Status Mahasiswa

Mengenai status mahasiswa UT, sebagian besar (71,6%) menyatakan sudah bekerja dan sebagian lagi 28,4% tidak bekerja (tabel 4).

d. Latar belakang pendidikan

Berdasarkan hasil analisa terakhir dari data yang ada, latar belakang pendidikan terakhir para mahasiswa sebagian besar 84,3% adalah berijazah SMTA dan sebagian kecil berijazah Sarjana Muda 15,7% (tabel 5) dan selain sebagian kecil mahasiswa 22,5% menyatakan di samping kuliah di UT mereka juga mengikuti kuliah baik di PTN/PTS lainnya.

2. Persepsi Mahasiswa

Seperti yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan, bahwa keberadaan UT baik statusnya sebagai Universitas Negeri maupun sistemnya yang merintis langkah baru tidak akan begitu saja diterima dengan tangan terbuka oleh masyarakat kita. Pada bagian ini akan diuraikan bagaimana tanggapan khusus dan para mahasiswa UT terhadap keberadaan UT.

a. Motivasi Mahasiswa UT

Dari hasil jawaban mahasiswa, mengenai alasan mengapa mahasiswa UT, terdorong masuk UT yaitu mahasiswa terdorong masuk UT karena uang SPP murah (10,9%), kemudian karena alasan mahasiswa dapat kuliah sambil bekerja, menyatakan oleh sebagian mahasiswa (49,5%). Tetapi ada pula yang menyatakan bahwa status UT adalah sama dengan PTN, dan sebagian kecil lagi memberikan jawaban (4%) bahwa mereka masuk UT karena tidak diterima di PT lainnya, sedangkan sebanyak 9,9% memberikan jawaban yang bermacam-macam.

b. Opini mahasiswa terhadap UT

Dalam penemuan ini dinyatakan bahwa para mahasiswa UT, tidak pernah mendengar penilaian rendah terhadap UT oleh para keluarganya (sebanyak 93,9% pendapat). Tetapi sebanyak 43% mahasiswa menyatakan pernah mendengar penilaian yang rendah dari teman sekerjanya, dan sebanyak 25,3% menyatakan pernah mendengar penilaian rendah dari mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri, dan sebanyak 34,9% dari para mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta, sedangkan menurut informasi mahasiswa UT sendiri (11,5%) pernah menyatakan bahwa UT mempunyai nilai yang rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel

c. Sikap/Attitude mahasiswa UT

Pendapat lain dari para mahasiswa UT adalah :

- 1) Bahwa tidak betul bila makin sulit syarat masuk suatu PT, maka makin bagus PT tersebut (dinyatakan oleh sebanyak 45,1%). Sedangkan sebanyak 25,5% mahasiswa menyatakan

memang betul bila syarat masuk suatu PT itu semakin sulit maka berarti PT tersebut bermutu dan yang menyatakan betul sekali sebanyak 5,9% dan yang memberikan jawaban tidak betul sama sekali adalah 15,7%. Sedangkan yang tidak dapat memberikan jawaban sebanyak 7,8%.

- 2) Seperti kita ketahui PTN di Indonesia diklasifikasikan menjadi 3 kelas yaitu PTN besar, sedang dan kecil. Menurut pendapat sebagian mahasiswa UT (59,8%) menyatakan bahwa posisi mahasiswa UT bila dibandingkan dengan PTN yang besar mereka mempunyai posisi yang sama, sedangkan sebagian mahasiswa (34,3) menyatakan merasa lebih rendah posisinya daripada PTN besar, namun ada sebagian kecil mahasiswa (5,9%) yang menyatakan bahwa mahasiswa UT lebih tinggi daripada mahasiswa PTN besar.
- 3) Mahasiswa UT bila dibanding dengan mahasiswa PTN sedang, menurut sebagian mahasiswa UT, (51,5) menyatakan bahwa posisi PTN sedang adalah sama dengan posisi mahasiswa UT, sedangkan sebagian lainnya (37,6%) menyatakan bahwa mahasiswa UT mempunyai posisi yang lebih tinggi daripada mahasiswa PT negeri sedang. Dan sebanyak 10,9% (sebagian kecil) menyatakan bahwa posisi mahasiswa UT lebih rendah walaupun dibanding dengan PTN yang berukuran sedang.
- 4) Mahasiswa UT dibanding dengan PTN kecil, lebih dari separuh mahasiswa UT (65,3%) menyatakan bahwa mahasiswa UT mempunyai status yang lebih tinggi daripada mahasiswa PTN yang berkategori kecil, sedangkan sebagian kecil (33,7%) mahasiswa UT menyatakan bahwa status mahasiswa UT mempunyai posisi yang sama bila dibanding dengan PTN yang kecil. Sedangkan yang menilai bahwa mahasiswa UT lebih rendah dari posisi mahasiswa PTN kecil, hanya sedikit sekali (1%).

- 5) Posisi mahasiswa UT bila dibanding dengan PT Swasta, yang termasuk kategori besar, sedang ataupun kecil. Menurut hasil angket mahasiswa, sebagian kecil mahasiswa (35,3%) menyatakan bahwa UT tetap mempunyai posisi yang lebih tinggi walaupun dibanding dengan PT Swasta yang besar. Dan sebagian lainnya (46,1%) menyatakan bahwa mahasiswa UT mempunyai posisi yang sama dengan mahasiswa PTS yang besar, dan sebanyak 18,6% mahasiswa UT, menyatakan bahwa mereka merasa mempunyai posisi yang lebih rendah bila dibanding dengan PTS yang berkategori besar.
- 6) Sedangkan menurut sebagian besar mahasiswa UT mereka merasa mempunyai posisi yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan PTS yang termasuk kategori sedang, dan sebagian kecil mahasiswa UT (25,7%) menyatakan merasa mempunyai posisi yang sama dengan PTS yang berkategori sedang, dan sebagian kecil mahasiswa UT (5%) menyatakan merasa mempunyai posisi yang lebih rendah bila dibandingkan PT swasta yang berukuran sedang.
- 7) Ada pendapat lagi dari sebagian besar mahasiswa UT (86,1%) yang menyatakan bahwa mereka merasa mempunyai status yang lebih tinggi bila dibanding dengan mahasiswa yang berasal dari PTS yang masih berkategori kecil. Dan sebagian kecil (13,9%) mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa mempunyai posisi yang sama bila dibandingkan dengan mahasiswa PTS berkategori kecil. Dan tidak ada seorang pun yang menyatakan bahwa mereka lebih rendah statusnya daripada mahasiswa PTS yang kecil.

3. Pernyataan Mahasiswa UT tentang Sistem Belajar di UT

a. Mengenai bidang studi/program studi yang telah dipilih oleh para mahasiswa mereka menyatakan pendapatnya sebagai berikut : sebagian kecil mahasiswa (19,6%) menyatakan puas sekali atas pilihannya, dan sebagian besar (64,7%) menyatakan puas, dan sebagian kecil (14,7%) menyatakan tidak puas atas pilihannya, dan hanya sedikit dari jumlah mahasiswa (1 %) yang menyatakan bahwa mereka sama sekali tidak puas atas program studi yang telah dipilihnya.

b. Kesempatan pindah ke PTN lain:

Menurut pendapat sebagian kecil mahasiswa UT (10,8%) seandainya mereka mempunyai kesempatan pindah ke PT negeri lain, maka mereka akan cepat pindah. Dan sebagian kecil lagi (34,3%) menyatakan akan tetap belajar di UT, walaupun ada kesempatan pindah ke PTN lain.

c. Pendapat Mahasiswa tentang Sarjana Lulusan UT

Pendapat mahasiswa UT tentang keyakinan mereka untuk dapat bersaing dengan lulusan PTN lain dalam bidang ilmu, seandainya mereka lulus yaitu : sebagian kecil mahasiswa UT (25,5%) menyatakan yakin sekali mereka dapat bersaing, dan sebagian besar menyatakan yakin, dan hanya sebagian kecil saja (9,8%) menyatakan kurang yakin tentang dirinya. Bila melihat persentase pernyataan para mahasiswa tersebut, tampaknya mereka cukup optimis terhadap status kesarjanaannya yang akan mereka raih.

d. Pendapat mahasiswa tentang seandainya UT telah menghasilkan sarjana yang cukup banyak

Menurut sebagian kecil mahasiswa (37,3%) mengemukakan pendapat bahwa mungkin saja, bahkan sebanyak 2,9% menyatakan *sangat mungkin akan terjadi kemerosotan mutu sarjana seandainya dikemudian hari UT telah menghasilkan sarjana yang cukup banyak, tetapi sebagian 49% dari mahasiswa menyatakan tidak mungkin terjadi kemerosotan dan sebagian kecil lagi

10,8% memberikan pernyataan tidak mungkin sama sekali akan terjadi kemerosotan mutu sarjana. Bila melihat persentase di atas lebih dari sebagian mahasiswa tampaknya, mempunyai pandangan yang cukup optimis tentang mutu lulusan UT.

- e. Namun bila dikaitkan dengan pandangan mahasiswa tentang masa depan lulusan UT, lebih dari separuh mahasiswa (57,8%) menyatakan ragu-ragu tentang masa depannya, walaupun mereka tampaknya yakin tentang mutu lulusan UT. Dan hanya sebagian saja (41,6%) yang merasa tidak ragu akan masa depan lulusan UT.

Sedang pendapat sebagian kecil mahasiswa (14,7%) menyatakan kadang-kadang merasa rendah diri bila mengingat status mereka sebagai mahasiswa UT, namun sebagian besar dari mahasiswa (85,3%) menyatakan mereka tidak pernah merasa rendah diri berstatus sebagai mahasiswa UT.

f. Tentang Tenaga/Staf yang menangani UT

Berdasarkan hasil jawaban yang diberikan oleh sebagian mahasiswa (56,9%) menyatakan bahwa tenaga/staf yang menangani UT kurang profesional dan kurang ahli, sedangkan sebagian lagi (43,1%) menyatakan sudah profesional/ahli.

Mengenai kepopuleran UT di mata masyarakat sebagian (39,2%) menyatakan bahwa UT kurang populer di mata masyarakat, sedangkan sebagian lagi (60,8%) menyatakan sudah populer di kalangan masyarakat.

g. Masalah Belajar

Menurut pendapat sebagian besar mahasiswa UT (76,5%) bahwa selama ini mereka masih menghadapi kesulitan yang cukup serius untuk menyesuaikan diri dengan cara belajar mandiri. Dan hanya sebagian kecil (23,5%) saja yang menyatakan tidak mendapat kesulitan dalam cara belajar mandiri.

Selain itu ada pendapat lain dari para mahasiswa yang menyatakan mereka sampai belajar di UT adalah sebagai berikut: lebih dari sebagian (66,3%) mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasakan bahwa masuknya mereka ke UT hanya sebagai pelarian, karena tidak dapat kuliah di PT biasa. Sedangkan sebagian lagi 33,7% menyatakan bahwa mereka tidak merasa sebagai pelarian pada saat memasuki UT.

h. Tentang Bimbingan UPBJJ-UT

Pendapat mahasiswa tentang bimbingan UPBJJ, adalah sebagai berikut: sebagian mahasiswa 54,5% menyatakan bahwa sampai saat ini tampaknya UT/UPBJJ belum berusaha sungguh-sungguh untuk membimbing mahasiswa, dan sebanyak 45,5% menyatakan tidak demikian, dengan kata lain, tampaknya UT/UPBJJ sudah sungguh-sungguh dalam membimbing mahasiswa.

i. Pendapat Mahasiswa Tentang Ujian

berbicara mengenai masalah ujian akhir semester sebagian kecil mahasiswa (24,8%) menyatakan bahwa ujian semester tersebut belum menggambarkan sebagai ujian yang layak bagi sebuah universitas. Namun sebagian besar mahasiswa (75,2%) menganggap bahwa ujian akhir tersebut sudah merupakan ujian yang layak bagi sebuah universitas.

j. Opini mahasiswa tentang penghayatannya terhadap UT sebagai sebuah universitas

Bila melihat sifat UT yang berbeda dengan universitas biasa, sebagian kecil mahasiswa (24,8%) menyatakan masih sulit untuk menghayati bahwa UT itu adalah benar-benar sebuah universitas. Namun sebagian besar mahasiswa UT (75,2%) menyatakan tidak mendapat kesulitan untuk menghayati bahwa UT itu adalah benar sebuah universitas.

k. Belum jelasnya hal-hal mengenai UT

Bila melihat persentase mahasiswa UT dalam menghayati UT sebagai suatu universitas tampaknya mereka tidak ada kesulitan. Namun berdasarkan data, bahwa hampir sebagian mahasiswa (49%) UT menyatakan walaupun mereka telah menjadi mahasiswa UT namun masih banyak hal-hal mengenai UT yang belum jelas dan membingungkan. Sedangkan sebagian lagi 51% menyatakan merasa tidak bingung mengenai UT.

4. Respek mahasiswa UT terhadap UT

a. Identitas sebagai mahasiswa UT

Berdasarkan angket yang diberikan kepada mahasiswa, para mahasiswa berpendapat bahwa diantara teman mereka ternyata masih terdapat yang berusaha untuk menyembunyikan identitas mereka sebagai mahasiswa UT: untuk jelasnya dapat dilihat dalam uraian berikut : sebanyak 6,9% mahasiswa menyatakan masih banyak sekali mahasiswa yang menyembunyikan identitasnya sebagai mahasiswa UT. Dan sebanyak 21,6% menyatakan banyak, dan sebanyak 29,4% menyatakan sedikit, dan sebesar 18,6% menyatakan sedikit sekali mahasiswa yang menyembunyikan identitasnya, sedangkan sebanyak 23,5% menyatakan bahwa mahasiswa UT sama sekali tidak menyembunyikan identitas mereka sebagai mahasiswa UT.

b. Selain hal tersebut di atas sebagian besar mahasiswa UT (71,6%) pada saat bertemu dengan teman baru, pada umumnya mereka pernah memperkenalkan diri sebagai mahasiswa UT. Dan hanya sebagian kecil saja (28,4%) yang menyatakan belum pernah memperkenalkan dirinya sebagai mahasiswa UT.

c. Selain memperkenalkan dirinya, sebagian para mahasiswa 30,4% menyatakan sering mengenalkan UT kepada masyarakat di sekitar tempat tinggalnya dan lebih dari sebagian (64,7%) menyatakan kadang-kadang saja mereka memperkenalkan UT dan sebagian kecil

(4,9%) menyatakan tidak pernah memperkenalkan UT pada masyarakat.

d. Dalam masalah identitas, tampaknya mahasiswa UT sudah cukup baik, dan selain itu mereka pun tidak segan lagi menggunakan stiker, jaket ataupun atribut UT sebagaimana yang dinyatakan oleh sebagian mahasiswa (56,9%) dan yang menyatakan tidak segan sama sekali adalah sebanyak (32,4%), sedangkan sebagian kecil mahasiswa UT (9,8%) menyatakan segan bila menggunakan atribut UT dan hanya sedikit sekali (1%) mahasiswa yang menyatakan segan sekali bila menggunakan atribut UT.

Reaksi Mahasiswa UT terhadap tanggapan yang negatif

Mengenai reaksi mahasiswa UT, bila mereka mendengar tanggapan yang negatif tentang UT adalah sebagai berikut:

Sebagian besar mahasiswa UT 74% menyatakan mencoba membela UT, dan sebagian kecil (7%) mengacuhkan saja dan sebagian kecil lainnya (2%) menghindari dari keadaan tersebut dan sebagian kecil lainnya (1%) merasa terpojok, sedangkan sebagian kecil lagi (16%) menjawab hal lain-lainnya. Bila melihat persentase tersebut di atas tampaknya rasa memiliki dari para mahasiswa UT terhadap almamaternya cukup tinggi.

Demikianlah sedikit gambaran yang dapat diuraikan mengenai persepsi mahasiswa UT terhadap keberadaan UT.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Siswa SMA dan Mahasiswa PTN/PTS

Ada 3 unsur yang menentukan mutu suatu Universitas/Perguruan Tinggi. Unsur atau faktor-faktor itu adalah, bahan belajar, mahasiswa, dan sistem evaluasi. Pendapat umum di negara kita sampai saat ini ialah bahwa universitas/ Perguruan tinggi negeri lebih bagus karena sebagian besar siswa SMA (88,4%) menganggap dan tahu bahwa UT adalah Universitas Negeri.

Responden pernah berbincang-bincang tentang UT dengan Mahasiswa UT, teman bekas mahasiswa UT, keluarga dan guru/dosen mereka. Pembicaraannya berkisar pada pengetahuan mereka yang meliputi tentang:

1. pengetahuan umum tentang UT
 2. in-put Universitas Terbuka
 3. proses belajar di Universitas Terbuka
 4. out-put Universitas Terbuka
1. Dari hasil pembicaraan tadi ternyata bahwa hal-hal yang paling banyak dibicarakan adalah sebagai berikut; yang paling besar persentasinya diletakkan paling atas dan paling kecil ada di tempat yang paling bawah.
- a. Cara belajar di Universitas Terbuka
 - b. Sistem perkuliahan/tutorial
 - c. Program studi yang ada
 - d. Cara ujian
 - e. Kontak antara mahasiswa dan dosen
 - f. Syarat-syarat masuk Universitas Terbuka
 - g. Status Universitas Terbuka
 - h. Mutu Universitas Terbuka
 - i. Waktu dan hari diselenggarakan kuliah/tutorial
 - j. Umur mahasiswa Universitas Terbuka.

2. Pengetahuan responden tentang Universitas Terbuka ada yang menimbulkan keraguan bagi mereka dan ada pula yang tidak meragukan mereka. Hal-hal yang meragukan mereka disusun secara kronologis dari yang paling tinggi hingga yang paling rendah persentasenya:
- a. Jarang berjumpa sesama mahasiswa, dosen/tutor di kampus
 - b. Jarang ada kuliah di kampus
 - c. Harus banyak belajar sendiri
 - d. Kesempatan untuk membentuk organisasi mahasiswa tidak ada
 - e. Menekankan pada matakuliah yang non praktikum
 - f. Masyarakat masih memandang bahwa Universitas Terbuka lebih rendah mutunya dari PTN lain
 - g. Identitas mahasiswa Universitas Terbuka kurang jelas.

Dari kenyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa para calon/mahasiswa kita masih menggandrungkan kampus dan dosen seperti di PTN/PTS konvensional.

3. Dengan berdirinya Universitas Terbuka timbul beberapa pendapat yang menyatakan bahwa dengan adanya Universitas Terbuka akan terjadi kemungkinan merosotnya mutu sarjana kita. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa sebagian (49%) menyatakan mungkin dan sebagian besar (51%) menyatakan tidak mungkin terjadinya kemerosotan mutu sarjana.

4. Kesan guru / dosen responden terhadap keberadaan Universitas Terbuka menunjukkan bahwa yang positif 52,9% yang negatif 2,00% dan yang abstain atau mempunyai kesan biasa-biasa sebesar 45,1%.

Kesan umum responden terhadap keberadaan UT menunjukkan bahwa sebagian besar menyatakan baik (65%).

B. Mahasiswa Universitas Terbuka

Sebagian besar (71,6%) mahasiswa Universitas Terbuka di Jakarta sudah bekerja dan sebagian kecil (28,4%) belum bekerja. Persentase mahasiswa yang belum bekerja ini sedikit, hasil penelitian lebih besar daripada yang pernah dimuat dalam surat kabar beberapa waktu yang lalu. Persentase yang besar pada mahasiswa yang sudah bekerja ini tidak terlalu murni, karena di antara mereka ada pula yang bekerja setelah mereka menjadi mahasiswa Universitas Terbuka. Mungkin hal ini disebabkan karena setelah menjadi mahasiswa Universitas Terbuka mereka mempunyai waktu untuk bekerja. Mungkin juga secara kebetulan ada lowongan kerja, maka mereka mulai bekerja; hal ini sejalan dengan hasil kajian yang menunjukkan bahwa yang mendorong calon mahasiswa UT untuk masuk UT. Persentase yang paling besar (49,5%) menyatakan mereka masuk Universitas Terbuka karena dapat kuliah sambil bekerja.

1. Rupanya banyak juga mahasiswa Universitas Terbuka yang merangkap kuliah di PTN/PTS lain. Ternyata jumlah mereka cukup besar yaitu 22,5% (lihat tabel 5)
2. Mahasiswa UT sebagian besar tidak pernah mendengar penilaian rendah terhadap Universitas Terbuka. Penilaian itu datangnya dari keluarga, teman sekerja, atasan, tokoh masyarakat, mahasiswa PTN, mahasiswa PTS dan mahasiswa Universitas Terbuka sendiri.
3. Posisi atau kedudukan mahasiswa UT bila dibandingkan dengan mahasiswa PTN/PTS lain, adalah lebih tinggi dari PTN/PTS kecil dan sama dengan PTN/PTS besar.
4. Suatu sikap yang positif dari mahasiswa UT yaitu seandainya mereka diberi kesempatan untuk pindah ke PTN lain (PTN konvensional) maka mereka akan berpikir-pikir dulu dan tidak menyatakan akan langsung ke PTN tersebut.
5. Sebagian besar (60,8%) mahasiswa Universitas Terbuka beranggapan bahwa tenaga staf Universitas Terbuka kurang profesional. Hal ini dapat menjadi cambuk bagi kita untuk bekerja lebih baik lagi.

6. Mahasiswa Universitas Terbuka sebagian besar (76,5%) menyatakan bahwa mereka merasa susah untuk menyesuaikan diri pada belajar mandiri. Ini salah satu alasan bahwa belajar mandiri itu tidak dapat sekaligus dilaksanakan oleh mahasiswa UT. Oleh karena itu tutorial yang intensif pada tarap pemula jadi mahasiswa UT kemudian makin jarang dan akhirnya baru dapat belajar mandiri. Itu adalah langkah yang paling ideal buat mahasiswa Universitas Terbuka. Hal ini sejalan dengan pernyataan mahasiswa Universitas Terbuka lainnya bahwa mereka sebagian besar (54,5%) mahasiswa Universitas Terbuka memerlukan bimbingan ke arah belajar mandiri.

Tabel 1

Jumlah Responden Mahasiswa UT DKI Jakarta
Menurut tahun Angkatan, 1986

Tahun Angkatan	Responden	%
1984 - 1985	59	57,8
1985 - 1986	43	42,2
Jumlah	102	100,00

Tabel 2

Jumlah Responden Mahasiswa UT DKI Jakarta
Menurut Jenis Kelamin, 1986

Jenis Kelamin	Responden	%
P r i a	83	81,4
W a n i t a	19	18,6
Jumlah	102	100,00

Tabel 3

**Jumlah Responden Mahasiswa UT DKI Jakarta
Menurut Status Perkawinan, 1986**

Status Perkawinan	Responden	%
K a w i n	40	39,2
Tidak Kawin	62	60,8
Jumlah	102	100,00

Tabel 4

**Jumlah Responden Mahasiswa UT DKI Jakarta
Menurut Status Pekerjaan, 1986**

Status Pekerjaan	Responden	%
B e k e r j a	73	71,6
Tidak Bekerja	29	28,4
Jumlah	102	100,00

Tabel 5

Jumlah Responden Mahasiswa UT DKI Jakarta
Menurut Latar Belakang Pendidikan, 1986

Latar Belakang Pendidikan	Responden	%
S M T A	86	84,3
sarjana Muda	16	15,7
Jumlah	102	100,00

UNIVERSITAS TERBUKA



KPK
30.0386

**KAJIAN
PERSEPSI TERHADAP KEBERADAAN UT**

KUESIONER SISWA SMA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS TERBUKA

APRIL 1986

KATA PENGANTAR

Universitas Terbuka masih dapat dikatakan muda usianya. Dengan demikian, UT mungkin belum dikenal secara mendalam oleh masyarakat terutama dalam hal masukannya, proses belajarnya dan lulusannya kelak.

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang tanggapan atau persepsi masyarakat terhadap eksistensi atau keberadaan UT.

Kami mengharapkan tanggapan Anda sejujur-jujurnya terhadap keberadaan/eksistensi UT untuk bahan dalam penyempurnaan UT sendiri. Jawaban Anda kami jamin kerahasiannya. Khusus bagi mahasiswa UT, kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan kondisi Anda sebagai mahasiswa dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai ujian Anda. Jadi jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan tanggapan yang keluar dari hati sanubari Anda. Hasil penelitian ini hanya ada gunanya jika dijabarkan dari jawaban Anda yang tulus, jujur dan apa adanya.

Atas pranserta Anda dalam kajian ini kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, April 1986

Kepala Puslitabmas

Universitas Terbuka



Dr. ARIA DJALIL

NIP. 130364776

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan jawablah setiap pertanyaan itu dengan benar dan jujur.
2. Untuk pertanyaan yang disediakan pilihan jawabannya, tugas Anda hanya memilih jawabannya yang telah tersedia dan membubuhkan tanda silang (X) didalam kotak tersebut. Untuk pertanyaan yang berbentuk isian, isilah dengan jelas dan mudah dibaca.
3. Kalau sudah selesai diisi, periksalah kembali kalau-kalau ada yang terlewat atau salah mengisi.
4. Apabila sudah selesai, Anda dimohon untuk mengembalikan kuesioner ini ke UT secepat mungkin dalam amplop yang sudah kami sediakan ke alamat :

Puslitabmas
Universitas Terbuka
P.O. BOX 6666
Jakarta 10001
5. Selamat bekerja, terima kasih.

MOHON DIJAWAB APA ADANYA

I. IDENTITAS

1. Nama Sekolah :

2. Alamat Sekolah:

3. Jurusan : IPA
 IPS
 BAHASA

4. Jenis kelamin : Pria
 Wanita

5. Tanggal lahir :

II. PERTANYAAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda silang pada kotak yang tersedia.

1. Apakah Anda tahu tentang Universitas Terbuka (UT)?

- Tahu banyak
 Tahu sedikit
 Tidak tahu sama sekali

Jika Anda menjawab **Tidak tahu sama sekali** Anda tidak usah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikutnya. Tetapi jika Anda menjawab **Tahu banyak** atau **Tahu sedikit** maka Anda diharapkan melanjutkan mengisi pertanyaan-pertanyaan berikutnya.

MOHON DIJAWAB APA ADANYA

2. Dari mana Anda mengetahui UT untuk pertama kalinya?

- Dari TV
- Dari surat kabar
- Dari

3. Bagaimana status UT menurut tanggapan Anda?

- Perguruan Tinggi Negeri
- Perguruan Tinggi Swasta
- Perguruan Tinggi Swasta yang dibantu pemerintah

4. Apakah setelah lulus dari SMA Anda akan masuk Perguruan Tinggi?

- Ya
- Tidak

5. Jika Ya, Perguruan Tinggi mana yang akan Anda masuki?

(Urutkan jawaban Anda mulai dari Perguruan Tinggi pilihan pertama, kedua dan seterusnya).

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

6. Apakah ada minat bagi Anda untuk masuk UT?

- Berminat sekali
- Berminat
- Tidak berminat
- Tidak berminat sama sekali

MOHON DIJAWAB APA ADANYA

7. Adakah keraguan Anda terhadap UT?

- Ragu sekali
- Ragu
- Tidak ragu
- Tidak ragu sama sekali

8. Andaikata Anda mempunyai sesama teman atau kenalan yang sedang kebingungan masuk ke Perguruan Tinggi, apakah Anda akan menganjurkan teman Anda tadi untuk masuk UT?

- Sangat menganjurkan
- Menganjurkan
- Tidak menganjurkan

9. Adakah kekhawatiran bahwa nantinya lulusan UT tidak mendapatkan pasaran kerja?

- Sangat khawatir
- Khawatir
- Tidak khawatir
- Tidak khawatir sama sekali

10. Apakah Anda pernah berbincang-bincang dengan Mahasiswa UT tentang UT?

- Pernah
- Tidak pernah

11. Pernahkah Anda berbincang-bincang tentang UT dengan teman Anda yang bukan mahasiswa UT?

- Pernah
- Tidak pernah

Mohon dijawab apa adanya

12. Pernahkah Anda berbincang-bincang tentang UT dengan keluarga Anda?

- Pernah
- Tidak pernah

13. Pernahkah guru Anda menyebut-nyebut tentang UT?

- Pernah
- Tidak pernah

14. Apa yang pernah Anda perbincangkan tentang UT dengan mahasiswa UT, atau teman yang bukan mahasiswa UT, atau keluarga dan guru Anda?

(Harap dijawab semuanya)

	Ya	Tidak
a. Syarat-syarat masuk UT	a. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Kantor UT	b. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Cara belajar	c. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Status UT	d. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Program studi yang ada	e. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Uang SPP	f. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Cara pendaftaran	g. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Cara ujian	h. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Mutu	i. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j. Masa depan lulusan	j. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
k. Lama belajar sampai jadi sarjana	k. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
l.	l. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
m.	m. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

MOHON DIJAWAB APA ADANYA

15. Dari mana Anda mendapat keterangan yang paling banyak?

- Dari mahasiswa UT
- Dari teman bukan mahasiswa UT
- Dari keluarga
- Dari guru

16. Dari apa yang pernah Anda dengar dan Anda ketahui, faktor-faktor apakah yang menyebabkan lulusan SMA ragu-ragu untuk masuk UT? (Harap dijawab semuanya).

	Ya	Tidak
a. Tidak ada seleksi masuk	a. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Asal berijazah setingkat SMA	b. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Tidak memandang umur	c. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Mahasiswa UT banyak yang tua-tua	d. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. SPP di UT mahal	e. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Jarang ada kuliah di kampus	f. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Kesempatan untuk membentuk organisasi mahasiswa tidak ada	g. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Jarang berjumpa sesama mahasiswa di kampus	h. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Harus banyak belajar sendiri	i. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j. Keluarga atau orang tua kurang mendorong	j. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
k. Masyarakat masih memandang bahwa UT lebih rendah mutunya dari Perguruan Tinggi Negeri lain	k. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
l. Lulusan UT tidak terjamin masa depannya	l. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
m. Masa studi di UT terlalu lama	m. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
n.	n. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

MOHON DIJAWAB APA ADANYA

17. Mungkinkah UT akan memerosokkan mutu/kualitas sarjana kita?

- Mungkin sekali
- Mungkin
- Tidak mungkin
- Tidak mungkin sama sekali

18. Dari hasil pembicaraan dengan mahasiswa UT, atau teman di luar UT, atau keluarga dan guru Anda, bagaimana kesan Anda tentang UT pada umumnya?

- Baik sekali
- Baik
- Kurang baik
- Tidak baik sama sekali

Sampai disini, mohon dikirim kembali pada Puslitabmas UT secepatnya, dengan alamat :

Puslitabmas
Universitas Terbuka
P.O. Box 6306
Jakarta 10001

Terima kasih.



KPK
30.0386

KAJIAN
PERSEPSI TERHADAP KEBERADHAN UT

KUESIONER MAHASISWA PIN/PTS

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS TERBUKA

APRIL 1986

KATA PENGANTAR

Universitas Terbuka masih dapat dikatakan muda usianya. Dengan demikian, UT mungkin belum dikenal secara mendalam oleh masyarakat terutama dalam hal masukannya, proses belajarnya dan lulusannya kelak.

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang tanggapan atau persepsi masyarakat terhadap eksistensi atau keberadaan UT.

Kami mengharapkan tanggapan Anda sejujur-jujurnya terhadap keberadaan/eksistensi UT untuk bahan dalam penyempurnaan UT sendiri. Jawaban Anda kami jamin kerahasiannya. Khusus bagi mahasiswa UT, kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan kondisi Anda sebagai mahasiswa dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai ujian Anda. Jadi jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan tanggapan yang keluar dari hati sanubari Anda. Hasil penelitian ini hanya ada gunanya jika dijabarkan dari jawaban Anda yang tulus, jujur dan apa adanya.

Atas pranserta Anda dalam kajian ini kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, April 1986

Kepala Puslitabnas

Universitas Terbuka



Dr. ARIA DJALIL

NIP. 130364776

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan jawablah setiap pertanyaan itu dengan benar dan jujur.
2. Untuk pertanyaan yang disediakan pilihan jawabannya, tugas Anda hanya memilih jawabannya yang telah tersedia dan menubuhkan tanda silang (X) didalam kotak tersebut. Untuk pertanyaan yang berbentuk isian, isilah dengan jelas dan mudah dibaca.
3. Kalau sudah selesai diisi, periksalah kembali kalau-kalau ada yang terlewat atau salah mengisi.
4. Apabila sudah selesai, Anda dimohon untuk mengembalikan kuesioner ini ke UT secepat mungkin dalam amplop yang sudah kami sediakan ke alamat :

Puslitabmas
Universitas Terbuka
P.O. BOX 6666
Jakarta 10001
5. Selamat bekerja, terima kasih.

Mohon dijawab apa adanya

I. IDENTITAS

1. Universitas :
2. Fakultas :
3. Program Studi/Jurusan:
4. Angkatan Tahun :
5. Jenis kelamin : Pria
 Wanita
6. Tanggal lahir :

II. PERTANYAAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda silang pada kotak yang tersedia.

1. Apakah Anda tahu tentang Universitas Terbuka (UT)?

- Tahu banyak
 Tahu sedikit
 Tidak tahu sama sekali

Jika Anda menjawab **Tidak tahu sama sekali**, Anda tidak usah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikutnya. Tetapi jika Anda menjawab **Tahu banyak** atau **Tahu sedikit**, maka Anda diharapkan melanjutkan mengisi pertanyaan-pertanyaan berikutnya.

2. Dari mana Anda mengetahui UT untuk pertama kalinya?

- Dari TV
 Dari surat kabar
 Dari

MOHON DIJAWAB APA ADANYA

3. Bagaimana status Universitas Terbuka menurut tanggapan Anda?
- Sebuah Universitas Negeri
 - Sebuah Universitas Swasta
 - Sebuah Universitas Swasta yang mendapat bantuan Pemerintah
4. Sewaktu Anda mendaftar untuk mengikuti tes masuk Perguruan Tinggi apakah Anda pernah memilih UT sebagai salah satu pilihan?
- Pernah
 - Tidak pernah
 - Tidak dapat menjawab
5. Bagaimana pendapat Anda tentang seleksi masuk UT?
- Sama dengan PTN
 - Lebih mudah dari PTN
 - Lebih sukar dari PTN
 - Tidak ada seleksi sama sekali
 - Tidak dapat menjawab
6. Pernahkah Anda berbincang-bincang tentang UT dengan mahasiswa UT/dosen/keluarga/teman Anda?
- Pernah
 - Tidak pernah
7. Kalau pernah apa yang diperbincangkannya?
(Harap jawab semuanya)
- | | Ya | Tidak |
|---------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| a. Persyaratan masuk UT | a. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b. Kantor/Kampus UT | b. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| c. Cara belajar di UT | c. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| d. Status UT | d. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| e. Program Studi yang ada | e. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| f. Uang SPP | f. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

MOHON DIJAWAB APA ADANYA

- | | Ya | Tidak |
|--|-----------------------------|--------------------------|
| g. Cara pendaftaran | g. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| h. Waktu penerimaan | h. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| i. Cara ujian | i. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| j. Mucu | j. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| k. Masa depan lulusan | k. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| l. Lama belajar sampai jadi sarjana | l. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| m. Umur mahasiswa UT | m. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| n. Sistem perkuliahan/tutorial | n. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| o. Tidak ada organisasi mahasiswa | o. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| p. Identitas mahasiswa tidak jelas | p. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| q. Sistem evaluasi | q. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| r. Waktu dan hari diselenggarakannya kuliah/
tutorial | r. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| s. Kontak antara mahasiswa dengan dosen | s. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| t. Perihal praktikum | t. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
8. Ada pendapat yang menyatakan bahwa makin sulit ces masuk suatu Perguruan Tinggi makin bagus kualitas Perguruan Tinggi tersebut. Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan itu?
- Betul sekali
- Betul
- Kurang betul
- Tidak betul sama sekali
9. Pernahkah Anda melihat modul yang diterbitkan oleh UT?
- Pernah
- Tidak pernah
10. Pernahkah Anda membaca modul tersebut?
- Pernah
- Tidak pernah

MOHON DIJAWAB APA ADANYA

11. Kalau pernah bagaimana pendapat Anda tentang mutu modul tersebut?

- Bermutu sekali
- Bermutu
- Kurang bermutu
- Tidak bermutu sama sekali

12. Pernahkah dosen Anda membicarakan modul yang diterbitkan oleh UT?

- Pernah
- Tidak pernah

13. Kalau pernah bagaimana komentar dosen Anda?

- Positif
- Negatif
- Biasa-biasa saja

14. Pernahkah Anda dianjurkan untuk membaca modul UT oleh dosen Anda?

- Pernah
- Tidak pernah

15. Kalau pernah sebagai buku bacaan apa?

- Buku bacaan pokok
- Buku bacaan tambahan

16. Pernahkah Anda mendengar kaset pelengkap modul?

- Pernah
- Tidak pernah

MOHON DIJAWAB APA ADANYA

17. Pernahkan Anda mengikuti program siaran kuliah UT melalui TVRI?

- Pernah
 Tidak pernah

18. Kalau pernah apakah program tersebut bermanfaat bagi Anda?

- Sangat bermanfaat
 Bermanfaat
 Kurang bermanfaat
 Tidak bermanfaat sama sekali

19. Bagaimana pandangan Anda tentang kedudukan mahasiswa UT dibandingkan dengan mahasiswa PTN pada umumnya?

- Sama
 Lebih tinggi
 Lebih rendah
 Tidak dapat menjawab

20. Bagaimana pandangan Anda tentang kedudukan mahasiswa UT dibandingkan dengan mahasiswa PTS pada umumnya?

- Sama
 Lebih tinggi
 Lebih rendah
 Tidak dapat menjawab

21. Dari apa yang pernah Anda dengar dan ketahui, faktor-faktor apakah yang menyebabkan keraguan terhadap lulusan UT yang akan datang?

- | | Ya | Tidak |
|-------------------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| a. Tidak ada seleksi masuk | a. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b. Syarat masuk asal berijazah SLTA | b. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| c. Tidak memandang umur | c. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

MOHON DIJAWAB APA ADANYA

- | | Ya | Tidak |
|---|-----------------------------|--------------------------|
| d. Mahasiswa UT banyak yang tua-tua | d. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| e. SPP di UT mahal | e. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| f. Jarang kuliah di kampus | f. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| g. Kesempatan untuk membentuk organisasi mahasiswa terbatas | g. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| h. Jarang bertemu dengan teman dan dosen/
tutor | h. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| i. Harus banyak belajar sendiri | i. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| j. Lulusan UT tidak terjamin masa depannya | j. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| k. Menekankan pada mata kuliah yang non praktikum | k. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| l. Identitas mahasiswa UT kurang jelas/
menonjol | l. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| m. UT dikelola oleh tenaga yang kurang ahli/profesional | m. <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

22. Apakah ada kemungkinan dengan adanya lulusan UT nanti akan menerosotkan nilai sarjana kita?

- Sangat mungkin
 Mungkin
 Tidak mungkin
 Tidak mungkin sama sekali

Sampai disini, mohon dikirinkan kembali pada Puslitcabmas UT secepatnya, dengan alamat :

Puslitcabmas
Universitas Peruka
P.O. Box 5006
Jakarta 15001

Terima kasih.



KPK
30.0386

**KAJIAN
PERSEPSI TERHADAP KEBERADAAN UT**

KUESIONER MAHASISWA UT

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
APRIL 1986**

KATA PENGANTAR

Universitas Terbuka masih dapat dikatakan muda usianya. Dengan demikian, UT mungkin belum dikenal secara mendalam oleh masyarakat terutama dalam hal masukannya, proses belajarnya dan lulusannya kelak.

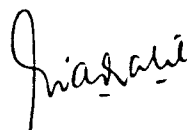
Kajian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang tanggapan atau persepsi masyarakat terhadap eksistensi atau keberadaan UT.

Kami mengharapkan tanggapan Anda sejujur-jujurnya terhadap keberadaan/eksistensi UT untuk bahan dalam penyempurnaan UT sendiri. Jawaban Anda kami jamin kerahasiannya. Khusus bagi mahasiswa UT, kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan kondisi Anda sebagai mahasiswa dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai ujian Anda. Jadi jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan tanggapan yang keluar dari hati sanubari Anda. Hasil penelitian ini hanya ada gunanya jika dijabarkan dari jawaban Anda yang tulus, jujur dan apa adanya.

Atas pranserta Anda dalam kajian ini kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, April 1986

Kepala Puslitabmas
Universitas Terbuka



Dr. ARIA DJALIL

NIP. 130364776

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan jawablah setiap pertanyaan itu dengan benar dan jujur.
2. Untuk pertanyaan yang disediakan pilihan jawabannya, tugas Anda hanya memilih jawabannya yang telah tersedia dan membubuhkan tanda silang (X) didalam kotak tersebut. Untuk pertanyaan yang berbentuk isian, isilah dengan jelas dan mudah dibaca.
3. Kalau sudah selesai diisi, periksalah kembali kalau-kalau ada yang terlewat atau salah mengisi.
4. Apabila sudah selesai, Anda dimohon untuk mengembalikan kuesioner ini ke UT secepat mungkin dalam amplop yang sudah kami sediakan ke alamat :

Puslitabmas
Universitas Terbuka
P.O. BOX 6666
Jakarta 10001

5. Selamat bekerja, terima kasih.

MOHON DIJAWAB APA ADANYA

I. IDENTITAS

1. Program Studi : Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan
 Administrasi Negara
 Administrasi Niaga
 Statistika Terapan
2. Angkatan : 1984/1985
 1985/1986
3. Jenis kelamin : Pria
 Wanita
4. Status mahasiswa : Bekerja
 Tidak bekerja
5. Status perkawinan : Kawin
 Belum Kawin
6. Pendidikan terakhir: SMTA
 Sarjana Muda
 Sarjana

II. PERTANYAAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda silang pada kotak yang telah tersedia.

1. Hal apa yang paling mendorong sehingga Anda masuk UT? (Pilih hanya satu jawaban).

- SPP-nya murah
 Dapat kuliah sambil bekerja
 Statusnya sama dengan PTN
 Tidak diterima di PTN

2. Pernahkah Anda mendengar penilaian rendah terhadap UT dari orang-orang tersebut dibawah ini:

- | | Pernah | Tidak Pernah |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| a. dari keluarga | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b. dari teman sekerja | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| c. dari atasan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| d. dari tokoh masyarakat | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

- | | Pernah | Tidak Pernah |
|------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| e. dari Mahasiswa PTN | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| f. dari Mahasiswa PTS | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| g. dari Mahasiswa UT sendiri | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

3. Ada pendapat yang menyatakan bahwa makin sulit syarat masuk ke sebuah Perguruan Tinggi makin bagus Perguruan Tinggi itu. Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan itu?
- Betul sekali
 Betul
 Tidak betul
 Tidak betul sama sekali
 Tidak dapat menjawab
4. Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia diklasifikasikan menjadi 3 kelas yaitu PTN yang besar, PTN yang sedang, dan PTN yang kecil. Menurut pendapat Anda bagaimana posisi Anda sebagai mahasiswa UT dibandingkan dengan mahasiswa dari PTN besar?
- Mahasiswa UT lebih tinggi dari mahasiswa PTN besar
 Mahasiswa UT sama dengan mahasiswa PTN besar
 Mahasiswa UT lebih rendah dari mahasiswa PTN besar
5. Bagaimana menurut pendapat Anda kalau dibandingkan dengan mahasiswa PTN sedang?
- Mahasiswa UT lebih tinggi dari mahasiswa PTN sedang
 Mahasiswa UT sama dengan mahasiswa PTN sedang
 Mahasiswa UT lebih rendah dari mahasiswa PTN sedang
6. Bagaimana menurut Anda kalau dibandingkan dengan mahasiswa PTN kecil?
- Mahasiswa UT lebih tinggi dari mahasiswa PTN kecil
 Mahasiswa UT sama dengan mahasiswa PTN kecil
 Mahasiswa UT lebih rendah dari mahasiswa PTN kecil
7. Bagaimana menurut pendapat Anda tentang posisi/kedudukan Anda sebagai mahasiswa UT jika dibandingkan dengan mahasiswa PTS yang besar?
- Lebih tinggi dari mahasiswa PTS yang besar
 Sama dengan mahasiswa PTS yang besar
 Lebih rendah dari mahasiswa PTS yang besar

MOHON DIJAWAB APA ADANYA

8. Bagaimana menurut pendapat Anda tentang posisi/kedudukan Anda sebagai mahasiswa UT, jika dibandingkan dengan mahasiswa PTS yang sedang?
- Lebih tinggi dari mahasiswa PTS yang sedang
 - Sama dengan mahasiswa PTS yang sedang
 - Lebih rendah dari mahasiswa PTS yang sedang
9. Bagaimana menurut pendapat Anda tentang posisi/kedudukan Anda sebagai mahasiswa UT, jika dibandingkan dengan mahasiswa PTS yang kecil?
- Lebih tinggi dari mahasiswa PTS yang kecil
 - Sama dengan mahasiswa PTS yang kecil
 - Lebih rendah dari mahasiswa PTS yang kecil
10. Apakah Anda telah puas dengan pilihan Bidang Studi Anda?
- Puas sekali
 - Puas
 - Tidak Puas
 - Tidak puas sama sekali
11. Andaikata Anda mempunyai kesempatan untuk pindah ke PTN lain apakah yang akan Anda lakukan?
- Cepat-cepat pindah
 - Pikir-pikir dahulu
 - Tetap di UT
12. Apakah sekarang Anda selain kuliah di UT secara aktif juga kuliah di PTN/PTS lain?
- Ya, di PTS/PTN lain (corec yang tidak perlu).
 - Tidak
13. Jika Anda telah menyangang gelar sarjana dari UT, apakah Anda yakin dapat bersaing dengan lulusan PTN lain dalam bidang ilmu yang Anda tuntuc?
- Yakin sekali
 - Yakin
 - Kurang yakin
 - Tidak yakin sama sekali

MOHON DIJAWAB APA ADANYA

14. Seandainya UT nanti telah banyak mengeluarkan sarjana mungkinkah hal ini dapat memerosokkan mutu sarjana?

- Sangat mungkin
- Mungkin
- Tidak mungkin
- Tidak mungkin sama sekali

Petunjuk untuk nomor 15 s/d 24.

Pertanyaan no. 15 s/d 24 adalah berupa pernyataan. Tugas Anda adalah mengisi kolom ya bila pernyataan itu cocok dengan tanggapan/pendapat Anda dan mengisi tidak kalau pernyataan itu tidak cocok dengan tanggapan/pendapat Anda.

- | | Ya | Tidak |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 15. Masih cukup banyak mahasiswa UT yang ragu-ragu mengenai masa depan lulusan UT. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 16. Kadang-kadang saya merasa rendah diri bila mana mengingat status saya sebagai mahasiswa UT. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 17. Masih cukup banyak mahasiswa UT yang berpendapat bahwa tenaga /staf yang menangani UT kurang profesional/ahli. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 18. Saya mempunyai kesan, bahwa UT adalah sebuah universitas yang kurang populer di mata masyarakat. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 19. Selama ini saya masih menghadapi kesulitan yang cukup serius untuk menyesuaikan diri dengan cara belajar mandiri. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 20. Cukup banyak mahasiswa UT yang masih merasa sebagai "pelarian" akibat tidak dapat kuliah di perguruan tinggi biasa. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 21. Sampai saat ini tampaknya UT/UPBJJ belum berusaha sungguh-sungguh untuk membimbing mahasiswa tentang bagaimana belajar mandiri. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Mohon dijawab apa adanya

- | | Ya | Tidak |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 22. Ujian akhir semester belum mengyanbarkan sebagai ujian yang layak bagi sebuah universitas. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 23. Karena sifat UT yang sedenkian itu, masih sulit bagi saya untuk menghayati bahwa UT itu adalah benar-benar sebuah universitas. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 24. walaupun saya telah menjadi mahasiswa UT namun masih banyak hal-hal (mengenai UT) yang belum jelas dan membingungkan saya. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 25. Adakah diantara kawan Anda (teman mahasiswa UT) yang berusaha untuk menyembunyikan idencitas mereka sebagai mahasiswa UT? | | |
| <input type="checkbox"/> Banyak sekali | | |
| <input type="checkbox"/> Banyak | | |
| <input type="checkbox"/> Sedikit | | |
| <input type="checkbox"/> Sedikit sekali | | |
| <input type="checkbox"/> Tidak ada sama sekali | | |
| 26. Manakala Anda bertemu dengan teman baru, apakah Anda pernah <u>menperkenalkan diri</u> sebagai mahasiswa UT? | | |
| <input type="checkbox"/> Pernah | | |
| <input type="checkbox"/> Belum pernah | | |
| 27. apakah Anda <u>mengenalkan UT</u> kepada masyarakat di tempat tinggal anda? | | |
| <input type="checkbox"/> Sering | | |
| <input type="checkbox"/> Kadang-kadang | | |
| <input type="checkbox"/> Tidak pernah | | |
| 28. Apabila Anda mempunyai stiker berlogo UT, jaket UT dan berbagai atribut yang berlogo UT, apakah Anda tidak merasa segan menggunakannya? | | |
| <input type="checkbox"/> Segan sekali | | |
| <input type="checkbox"/> Segan | | |
| <input type="checkbox"/> Tidak segan | | |
| <input type="checkbox"/> Tidak segan sama sekali | | |

MOHON DIJAWAB APA ADANYA

29. Bagaimana reaksi Anda, jika mendengar pendapat yang negatif tentang UT?

- Mencoba membela UT
- Mengacuhkan saja
- Menghindar dari keadaan tersebut
- Merasa terpojok
-

Sampai disini, terima kasih dan mohon dikirimkan kembali pada Puslitabmas UT secepatnya, dengan alamat :

Puslitabmas
Universitas Terbuka
P.O. Box 6666
Jakarta 10001

Terima kasih.

UNIVERSITAS TERBUKA